

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Dari langkah-langkah penelitian yang dilakukan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini berhasil mengimplementasikan algoritma *Naïve Bayes* untuk klasifikasi sentimen terhadap ulasan film Indonesia. Dengan memanfaatkan data komentar dari platform YouTube dan IMDb, model *Naïve Bayes* mampu membedakan komentar berdasarkan tiga kategori yaitu positif, netral, dan negatif. Hasil klasifikasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model paling optimal pada skenario pembagian data adalah 80:20 dengan akurasi sebesar 86,89%, membuktikan efektivitas metode ini dalam analisis opini publik.
2. Proses preprocessing dan normalisasi teks memiliki peran penting dalam meningkatkan akurasi model. Pembersihan data, penghapusan stopwords, serta normalisasi kata baku membantu menghasilkan input yang lebih bersih dan konsisten, sehingga model dapat belajar secara lebih akurat terhadap struktur dan makna komentar. Selain itu, metode TF-IDF yang digunakan dalam ekstraksi fitur turut berkontribusi dalam membedakan kata-kata penting dalam komentar.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengunjung website IMDb pertahun 2024 adalah 250 juta jiwa menyatakan IMDb lebih sedikit, hal ini di nyatakan banyak yang belum tahu situs IMDb, sebagian besar komentar bersifat netral

dan positif, dengan sangat sedikit komentar negatif. Film seperti *Jomblo Fi Sabilillah* dan *Molulo 2* mendapatkan proporsi komentar positif yang cukup tinggi. Sebaliknya, *Detektif Jaga Jarak* memiliki mayoritas komentar netral. Hal ini menunjukkan bahwa analisis sentimen dapat digunakan untuk memberikan gambaran persepsi publik terhadap film secara kuantitatif dan menjadi dasar sistem rekomendasi di masa depan.

5.2 SARAN

Dalam kesempatan ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada pada kegiatan pembuatan laporan. Saran yang bisa penulis sampaikan dalam program tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan algoritma klasifikasi dapat diperluas dengan membandingkan metode lain seperti *Support Vector Machine (SVM)* atau *Random Forest* dengan Naïve Bayes. Perbandingan ini penting untuk mengevaluasi performa metode klasifikasi yang lebih kompleks terhadap data ulasan teks, sehingga dapat menghasilkan model yang lebih akurat dan generalisasi lebih baik.
2. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan eksplorasi terhadap teknik augmentasi data atau *resampling* seperti *SMOTE* untuk mengatasi ketidakseimbangan data sentimen, dikarenakan komentar negatif sangat sedikit dalam dataset. Hal ini penting agar model tidak bias terhadap kelas dominan dan dapat mengenali semua jenis sentimen secara seimbang, khususnya dalam penerapan sistem rekomendasi berbasis AI di industri film.